JCAR 4(1) (2022)

Journal of Classroom Action Research

http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index

Pengembangan Media *Photo Story* Pada Pembelajaran Sastra Anak Kelas III Sekolah Dasar

Julkifliati[1], Ida Bagus Kade Gunayasa[1], Nurul Kemala Dewi[1]

[1] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: 10.29303/jcar.v4i1.1718

Received: 15 Maret, 2022 Revised: 15 Mei, 2022 Accepted: 25 Mei, 2022

Abstract: The ability of teachers to use the media is still lacking, besides the availability of media in schools for learning is insufficient. The purpose of this study was to produce a product in the form of Photo Stoty media in children's literature learning, to determine the feasibility of Photo Story media based on validator assessments and to determine student responses after using Photo Story media. The type of research used in this research is development research with the ADDIE model (Analysis is to analyze the need for media development, Design is to make Photo Story media designs, Development is to produce Photo story media products, Implementation is small group trials and field trials to students class III, and Evaluation, namely to determine the feasibility of the product that has been made). The research instrument used is in the form of a material expert validation questionnaire sheet, media expert and student response questionnaires to determine the feasibility of Photo Story media, and documentation. The results showed that the feasibility of Photo Story media in children's literature learning that had been developed obtained a percentage value of 90% with the criteria "very feasible" from media expert lecturers, from material expert lecturers obtained a percentage of 96.6% with "very feasible" criteria and from teachers as a material expert, he obtained a percentage value of 93.3% with the criteria of "very feasible". Meanwhile, from the responses of students in field trials after using Photo Story media, they obtained a percentage value of 93% with the "very feasible" criteria. Thus, it can be concluded that the Photo Story media in learning literature for third grade elementary school children is "very feasible" to be used

Keywords: Photo Story Media, Children's Literature Learning

Abstrak: Kemampuan guru dalam menggunakan media masih kurang, selain itu ketersediaan media di sekolah untuk suatu pembelajaran kurang mencukupi. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa media *Photo Stoty* pada pembelajaran sastra anak, mengetahui kelayakan media *Photo Story* berdasarkan penilaian validator dan mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan media *Photo Story*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model *ADDIE* (*Analysis* yaitu menganalisis perlunya pengembangan media, *Design* yaitu membuat rancangan media *Photo Story*, *Development* yaitu menghasilkan produk media *Photo story*, *Implementation* yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan pada peserta didik kelas III, *and Evaluation* yaitu untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa lembar angket validasi ahli materi, ahli media dan angket respon peserta didik untuk mengetahui kelayakan media *Photo Story*, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan media *Photo Story* pada pemebaljaran sastra anak yang telah dikembangkan memperoleh nilai persentase 90% dengan kriteria "sangat layak" dari dosen ahli media, dari dosen ahli materi memperoleh persentase 96,6% dengan kriteria "sangat layak" dan dari guru sebagai ahli materi memperoleh nilai persentase 93,3% dengan kriteria "sangat layak". Sedangkan dari respon peserta didik dalam uji coba lapangan setelah menggunakan media *Photo Story* memperoleh nilai persentase 93% dengan kriteria "sangat layak". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Photo Story* pada pembelajaran sastra anak kelas III sekolah dasar "sangat layak" untuk digunakan.

Kata-kata Kunci: Media *Photo Story*, Pembelajaran Sastra Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa sekarang dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan terkini ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika jumlah informasi yang harus ditransfer dalam proses pendidikan semakin berlimpah sehingga informasi -informasi

*Email: julkifliati22@gmail.com

Copyright © 2022, Julkifliati et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License

ini mau tak mau harus dijejalkan dalam kurikulum. Hal ini bukan hanya berdampak pada semakin banyaknya beban kurikulum, tetapi juga semakin mudanya usia dimana peserta didik memperoleh beban kurikulum. Shobirin (2016:35) mengatakan kurikulum dijadikan acuan utama dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu terus dilakukan upaya penyempurnaan kurikulum agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Salah satunya dengan menerapkan kurikulum 2013 (K13).

SDN 1 Bagik Polak merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013 di Kecematan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Hasil observasi di kelas III SDN 1 Bagik Polak pada tanggal 28 desember 2020, Guru belum pemah mengembangkan media *Photo Story* pada pembelajaran sastra anak atau pun pelajaran lainnya. Media yang sering digunakan guru adalah media gambar pada umumnya dan juga metode ceramah, akan tetapi tingkat keberhasilannya tidak setinggi ketika menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu guru belum bisa memaparkan secara jelas terkait materi yang diajarkan sehingga peserta didik kurang mengerti dan menyebabkan peserta didik kurang aktif serta pembelajaran terkesan monoton. Keberadaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran sastra anak akan sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasikan karya sastra.

Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Azhar Arsyad. 2006:2-3). Media merupakan suatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong teij adinya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wati 2016:3).

Dari uraian diatas, maka perlu dikembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dan guru dalam mempelajari pembelajaran sastra anak agar lebih bermakna maka tidak hanya menggunakan buku teks saja. Salah satu jenis media pembelajaran yang bisa membuat peserta didik tertarik, dan membantu kemampuannya dalam mengapresiasikan karya sastra saat proses pembelajaran sastra anak pada materi dongeng kelas III di Sekolah Dasar yaitu menggunakan media *Photo Story*. Media *Photo Story* merupakan media beberapa foto yang merangkai sebuah cerita atau mendeskripsikan cerita tentang foto tersebut, bahkan satu foto pun dapat menjadi sebuah *Photo Story* apabila isi dari deskripsi foto sangat mendukung untuk foto itu sendiri. Selain itu terdapat juga keuntungan media *Photo Story* yaitu media ini mudah dibawa dan dapat dipelajari dimanapun dan kapanpun, karena isi dalam buku *Photo Story* berupa foto atau gambar yang mampu menarik perhatian peserta didik. Hal ini dibuktikan dibuktikan dengan hasil penelitian Rustika Chandra (2016:133) bahwa pengembangan media buku cerita *flipbook* memilii tingkat kemenarikan yang sangat tinggi dengan hasil penilaian uji coba lapangan peserta didik kelas IV SDI As-Salam Malang terhadap penggunaan media pembelajaran mencapai 83,09%. Sedangkan uji coba pada wali kelas IVA dan IVB mencapai 95%.

Menurut Utami, dkk (2016:676) media *Photo Story* merupakan salah satu media untuk bercerita yang sangat baik, karena di dalam media *Photo Story* dapat menceritakan satu kisah secara keseluruhan sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif. Dengan adanya pengembangan media *Photo Story* yang berbasis visual, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami pembelajaran sastra anak. Rancangan *Photo Story* yaitu berbentuk buku yang terbuat dari art carton dan kertas glossy yang di dalamnya berisi gambar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan yaitu sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk tertentu dengan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2019:30) "metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan". Penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang mengembangkan inovasi produk yang belum ada di sekolah tersebut. Hasil dari Penelitian ini adalah sebuah produk yang kemudian akan diuji kevalidan dan keparktisan serta kelayakannya. *Research and Development* (R&D) di sini, bertujuan untuk mengembangkan suatu produk pembelajaran berupa media *Photo Story* yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran sastra anak di kelas III SDN 1 Bagik Pola.

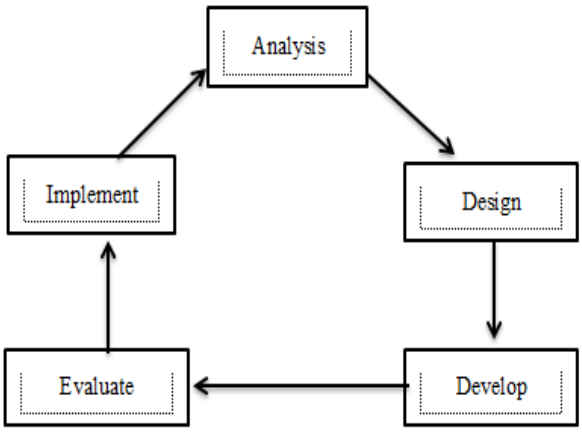

Gambar 1. Desain penelitian dengan mengunakan model ADDIE

Tehnik analisisn data skala likert dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010:134) dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Nilai yang diberikan dari satu sampai empat untuk merespon sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk hasil dari penelitian ini berupa media *Photo Story* pada pembelajaran sastra anak materi "dongeng" kelas

III SD. Pengembangan media ini telah dilakukan dengan melalui beberapa tahap. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang telah dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (2009). Tahapan-tahapan model *ADDIE* yaitu *Analysis* (tahap analisis), *Design* (tahap perancangan), *Development* (tahap pengembangan), *Implementation* (tahap penerapan), *Evaluation* (tahap evaluasi).

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Ada 2 (dua) tahap analisis yang dilakukan yaitu analisis kelayakan dan kebutuhan :

1. Analisis kelayakan bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan syarat-syarat pengembangan media *Photo Story* yang dikembangkan. Dalam tahap ini akan dilakukan kegiatan, yaitu: analisis KD, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis materi.
   Tahap pertama yaitu analisis kompetensi dasar (KD), kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang dijadikan dasar dalam menentukan pembelajaran dengan meningkatkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pengembangan media pembelajaran. *Tahap kedua* analisis tujuan pembelajaran untuk menentukan atau menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dikuasai oleh peserta didik, mengidentifikasi langkah-langkah yang relevan untuk mencapai tujuan, dan keterampilan/kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam mencapai tujuannya. *Tahap ketiga* analisis materi yang bertujuan untuk menelaah isi materi terkait konsep pembelajaran dan prosedur yang akan diajarkan pada peserta didik sehingga materi yang dicantumkan dalam media akan dikembangkan oleh peneliti.
2. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, kondisi kelas yang tidak kondusif membuat peserta didik kurang semangat belajar dan minimnya media pembelajaran yang membuat peserta didik cenderung kurang aktif dikelas. Sehingga pengembangan media *Photo Story* ini sangat membatu peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar dan menerima materi karena media yang dikembangkan berupa media buku berbentuk *zig-zag* yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang menarik dan penjelasan materi.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap desain terdiri dari rancangan dasar media pembelajaran *Photo Story*, merancang dan menyusun bentuk media pembelajaran *Photo Story*, terdapat gambar yang sesuai dengan materi, materi yang diterapkan dalam media ini yaitu materi dongeng. Rancangan media pembelajaran *Photo Story* ini akan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dan tidak membuat bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Terdapat beberapa jenis rancangan pada tahap ini, antara lain.

Rancangan isi media *Photo Story* pembelajaran sastra anak materi dongeng memuat.

1. Cover
   Cover media *Photo Story* dibuat denga menggunakan aplikasi Microsoft Word 2010 dengan menggunakan kertas HVS ukuran A4 dengan dilengkapin warna dan gambar dongeng yang diambil dari google agar cover terlihat lebih jelas dan menarik.
2. Panduan penggunaan media *Photo Story*
   Terdapat panduan penggunaan media *Photo Story* yang berkaitan dengan materi dongeng.
3. Muatan Materi
   Muatan materi dalam media *Photo Story* mencakup materi tentang dongeng dengan pemilihan gambar yang sesuai dengan materi.
4. Tampilan Media
   a) Pemilihan huruf
      Jenis huruf yang digunakan pada media *Photo Story* yakni *Times New Roman* agar peserta didik mudah membaca teks tersebut. Kemudian untuk huruf juga disesuaikan dengan background pada media *Photo Story* agar teks mudah dibaca.
   b) Penggunaan gambar
      Gambar yang digunakan yakni gambar yang diunduh dari Google. Semua gambar didesain dan disesuaikan dengan materi yang ada. Gambar tersebut kemudian di print dengan menggunakan kertas HVS A4. Kemudian gambar digunting mengikuti ukuran yang telah ditentukan oleh peneliti.
   c) Pemilihan warna
      Pemilihan warna yang digunakan pada cover (sampul) yaitu warna pink karena lebih melambangkan kecerian sedangkan warna pada perhalaman dibuat dengan warna yang berbeda agar terlihat menarik pada peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

1. Hasil penilaian validator ahli materi

a) Uji validasi oleh dosen ahli materi

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi tahap 1 tingkat kelayakan materi pembelajaran sastra anak yaitu:

Nilai maksimal : 15 x 4 = 60

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{60} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi tahap 2 tingkat kelayakan materi pembelajaran sastra anak yaitu:

Nilai maksimal : 15 x 4 = 60

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$= 96{,}6\%$$

Sesuai dengan hasil persentase tingkat kelayakan materi dari media Photo Story yang telah divalidasi, diketahui bahwa tingkat kelayakan materi media Photo Story sebesar 96,6% yang menunjukkan kategori "sangat layak". Selanjutnya hasil penilaian validasi ahli materi tahap I dan II ditampilkan pada Gambar 2.

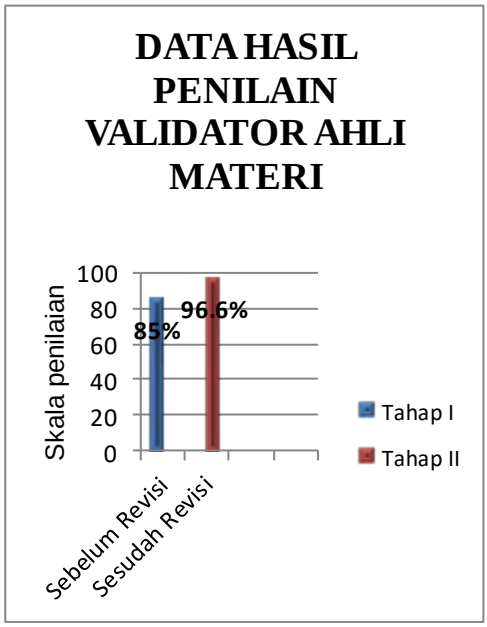

Gambar 2. Hasil penilaian validator dosen ahli materi tahap I dan tahap II

b) Uji validasi oleh guru ahli materi

Berdasarkan hasil uji validasi guru ahli materi tahap 1 tingkat kelayakan materi pembelajaran sastra anak yaitu:

Nilai maksimal : 15 x 4 = 60

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{60} \times 100\%$$

= 68,33%

Berdasarkan hasil uji validasi guru ahli materi tahap 2 tingkat kelayakan materi pembelajaran sastra anak yaitu:

Nilai maksimal : 15 x 4 = 60

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{60} \times 100\%$$

= 93,3%

Sesuai dengan hasil persentase tingkat kelayakan materi dari media Photo Story yang telah divalidasi oleh guru, diketahui bahwa tingkat kelayakan materi dari media Photo Story 93,3% yang menunjukkan kategori "sangat layak". Selanjutnya hasil penilaian validasi guru ahli materi tahap I dan II ditampilkan pada Gambar 3.

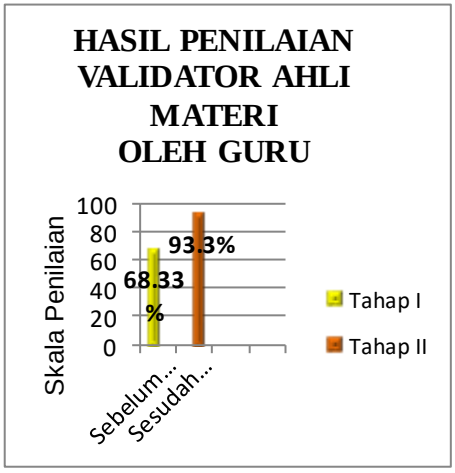

Gambar 3. Hasil penilaian validator oleh guru ahli materi tahap I dan tahap II

2. Hasil penilaian validator ahli media

Berdasarkan hasil uji validasi dosen ahli media tahap 1 tingkat kelayakan media pembelajaran sastra anak yaitu:

Nilai maksimal : 20 x 4 = 80

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{80} \times 100\%$$

= 77,5%

Berdasarkan hasil uji validasi dosen ahli media tahap 2 tingkat kelayakan media pembelajaran sastra anak yaitu:

Nilai maksimal : 20 x 4 = 80

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{72}{80} \times 100\% = 90\%$$

Sesuai dengan hasil persentase tingkat kelayakan media *Photo Story* yang telah divalidasi, diketahui bahwa tingkat kelayakan media *Photo Story* sebesar 90% yang menunjukan bahwa media termasuk kategori " sangat layak"

Perbandingan media *photo story* sebelum dan sesudah revisi disajikan pada Gambar 4.

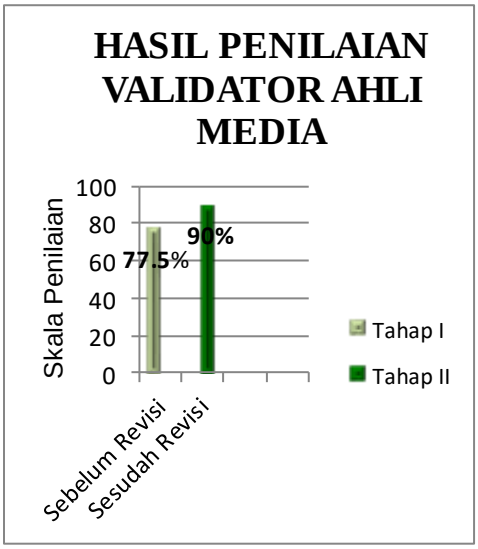

Gambar 4. Hasil penilaian validator dosen ahli media tahap I dan tahap II

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Produk media *Photo Story* pembelajaran sastra anak materi dongeng yang sudah divalidasi dan direvisi serta dinyatakan sangat layak oleh ahli untuk digunakan selanjutnya diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Tahap implementasi media *Photo Story* pembelajaran sastra anak materi dongeng dilakukan di SDN 1 Bagik Polak.

a. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk melihat respon peserta didik kelas III SDN 1 Bagik Polak terhadap media *Photo Story* materi dongeng yang digunakan di sekolah yang telah dikembangkan oleh peneliti. Uji coba kelompok kecil yang digunakan oleh peneliti yaitu 5 orang peserta didik kelas III SD. Uji coba media *Photo Story* untuk melihat kelayakan media yang dikembangkan.

Angket Peserta Didik

Respon peserta didik terkait penggunaan media disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Respon peserta didik kelompok kecil

No	Responden	Indikator	Nilai
1	Peserta didik	Materi, tampilan media, penggunaan media, tanggapan terhadap media	92,5%

Dari Tabel 1dapat diketahui persentase angket respon peserta didik terhadap media Photo Story yaitu 92,5%

Berdasarkan hasil persentase respon peserta didik terhadap media Photo Story dengan uji coba pada kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang peserta didik yaitu mendapat 92,5% yang menunjukan bahwa media Photo Story "sangat layak" digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa media Photo Story mendapatkan respon sangat baik darin peserta didik.

b. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan untuk melihat respon peserta didik setelah menggunakan media *Photo Story* yang dikembangkan. Uji coba lapangan ini dilakukan pada semua peserta didik yang ada didalam kelas III SD.

Tabel 2. Respon peserta didik kelompok besar

No	Responden	Indikator	Nilai
1	Peserta didik	Materi, tampilan media, penggunaan media, tanggapan terhadap media	93%

Dari Tabel 2 dapat diketahui persentase angket respon peserta didik terhadap media *Photo Story* yaitu 93%.

Berdasarkan hasil persentase respon peserta didik terhadap media *Photo Story*, dengan uji coba lapngan yaitu mendapat 93% yang menunjukkan bahwa media *Photo Story* "sangat layak" digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa media *Photo Story* mendapat respon sangat baik dari peserta didik.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan hasil implementasi pada media *Photo Story*, selanjutnya tahap terakhir yaitu evaluasi. Data-data hasil evaluasi yang diperoleh dari hasil uji validasi ahli materi, hasil uji validasi ahli media dan hasil uji coba lapangan pada peserta didik kelas III SD. Hasil validasi dosen ahli materi memperoleh 96,6% dengan kategori "sangat layak" dan validasi guru ahli materi memperoleh 93,3% dengan kategori "sangat layak". Hasil validasi ahli media yang dilakukan dengan dosen ahki media memperoleh rata-rata persentase 90% dengan kategori "sangat layak". hasil respon peserta didik pada uji coba lapangan memperoleh 93% dengan kategori "sangat layak"

Berdasarkan hasil validasi ahlinmateri, ahli media,dan respon peserta didik pada kelompok besar menyatakan bahwa media *Photo Story* pada pembelajaran sastra anak materi dongeng dinyatakan "sangat layak" digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar.

Langkah-Langkah Pembuatan Dalam Merancang Media

Pengembangan Media *Photo Story* pada Pembelajaran Sastra Anak kelas III SD, bertujuan untuK menghasilkan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.untuk mencapai tujuan tersebut maka media *Photo Story* dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: *Analysis* (tahap analisis), *Design* (tahap perancangan), *Developmen*t (tahap pengembangan), *Implementation* (tahap penerapan), *Evaluation* (tahap evaluasi). Berikut pemaparan tahapan-tahapan pengembangan media tersebut:

***Analysis* (Analisis)**

Tahap analisis bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan syarat-syarat pengembangan media *Photo Story* yang dikembangkan. Dalam tahap ini akan dilakukan kegiatan, yaitu :

1. Analisis kompetensi dasar (KD), kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang dijadikan dasar dalam menentukan pembelajaran dengan meningkatkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pengembangan media pembelajaran.
2. Analisis tujuan pembelajaran untuk menentukan atau menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dikuasai oleh peserta didik, mengidentifikasi langkah-langkah yang relevan untuk mencapai tujuan, dan keterampilan/kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam mencapai tujuannya.
3. Analisis peserta didik, kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait denga karakteristik peserta didik sehingga peneliti dapat merancang sebuah media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis peserta didik yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik masih banyak yang kurang tertarik dan kurang semangat melaksanakan pembelajaran didalam kelas karena media yang digunakan guru belum menarik perhatian peserta didik.
4. Analisis materi yang bertujuan untuk menelaah isi materi terkait konsep pembelajaran dan prosedur yang akan diajarkan pada peserta didik sehingga materi yang dicantumkan dalam media akan dikembangkan oleh peneliti yaitu materi "dongeng".

***Design* (Perancangan)**

Tahap *design* adalah merancang media *Photo Story* yang sangat menarik. *Photo Story* termasuk media yang sangat inovatif karena memiliki kejutan dan gambar-gambar menarik. Utami, dkk (2016:676) menyatakan bahwa media *Photo Story* merupakan salah satu media untuk bercerita yang sangat baik, karena di dalam media *Photo Story* dapat mencerita satu kisah secara keseluruhan sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif.

Kemudian pada tahap desain atau perancangan media *Photo Story* ini menggunakan aplikasi *Microsoft word 2010*. Materi yang dimuat dalam media *Photo Story* ini adalah materi dongeng, dimana materi yang dipaparkan dalam media memuat gambar-gambar dongeng. Materi dan gambar diambil dari Google, jurnal dan buku sebagai referens. Materi dongeng yang berupa gambar dibuat dalam bentuk media *Photo Story*.

***Development* (Pengembangan)**

Pada tahap pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media *Photo Story* pembelajaran sastra anak materi dongeng. Langkah spesifikasi pembuatan media yaitu menentukan ukuran media, menentukan bahan yang diperlukan untuk membuat media serta menentukam bentuk/tampilan media. Menurut Sugiyono 2019:175, uji ahli dilakukan untuk mengukur apakah instrument penilaian yang dikembangkan sudah tepat atau memperkecil tingkat kelemahan dan mengetahu ketidaksesuaian pada hasil yang dibuat baik dari tampilan maupun isi.. Hasil pengembangan media dinyatakan "sangat layak " untuk dipergunakan dengan berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan yaitu uji validasi ahli materi dan uji validasi media.

Berdasarkan penilaian ahli media secara keseluruhan diperoleh 90% dinyatakan bahwa "sangat layak" dan penilaian dari dosen ahli materi diperoleh persentase 96,6% dan guru ahli materi memperoleh persentase 93,3% dinyatakan "sangat layak". Data diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif penilaian dari angket sedangkan data kualitatif berupa dari kritik dan saran untuk merevisi media *Photo Story*.

Kritik dan saran dari para ahli terhadap media *Photo Story* yang dikembangkan, ahli media yaitu Bapak Mohammad Archi Maulyda, M.Pd menyarankan untuk mengganti warna kertas buffalo menjadi beragam warna agar terlihat lebih menarik, mengganti kontras warna pada judul dongeng, tambahkan langkah penggunaaan media pada awal halaman, dan biodata pembuat media. selanjutnya ahli materi yaitu Bapak Heri Setiawan, M.Pd menyarankan untuk menambahkan tujuan pembelajaran, indikator, dan daftar pustaka. Kemudian dari guru ahli media memberikan masukan yaitu untuk kalimat penjelasan jangan terlalu banyak agar peserta didik mudah memahami.

***Implementation (*Implementasi)**

Tahap implementasi ini bertujuan untuk uji coba produk media *Photo Story* pada pesrta

didik kelas III SD. Dari uji coba lapangan pada keseluruhan peserta didik diperoleh nilai persentase 93% dinyatakan "sangat layak. Berdaan penilaian respon pesrta didik terkait media dan materi yang diujikan mendapat hasil yang sangat baik. Sehingga sangat baik digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

***Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi yaitu tahap terakhir untuk melihat respon pesrta didik terhadap media pembelajaran yang diuji cobakan. Maka diketahui bahwa media *Photo Story* yang dikembangkan layak diguakan untuk pembelajaran. Hasil respon pesrta didik pada kelompok kecil sebesar 92,5% dan uji coba lapangan oleh peserta didik diperoleh sebesar 93%. Selain evaluasi dari hasil angket respon peserta didik jjuga dilakukan uji validasi ahli media dan materi. Hasil penilaian akhir dari ahli media tahap I sebesar 77,5%dan tahap II sebesar 90%,. Hasil penilaian dari dosen ahli materi tahap I sebesar 85% dan tahap II 96,6%dan guru ahli materi tahap I sebesar 68,33% dan tahap II sebesar 93,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa media *Photo Story* dinyatakan "sangat layak" diguakan sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap media *Photo Story* pada pembelajaran sastra anak kelas III Sekolah Dasar, dapat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengembangan media pembelajaran pada penelitian dan pengembagan ini menggunakan model penelitian *ADDIE*. Media yang dikembangkan berupa media *Photo Story* pada pembelajaran sastra anak materi dongeng kelas III sekolah dasar. Validasi ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan materi mencapai 96,6% dengan kategori "sangat layak". Validasi dosen ahli media menunjukkan tingkat kelayakan media mencapai 90% dengan kategori "sangat layak" dan validasi guru ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan materi mencapai 93,3% dengan kategori "sangat layak". 2). Validator juga dilakukan oleh 5 peserta didik selaku responden dan pengguna media *Photo Story* dalam angket respon peserta didik uji coba kelompok kecil dengan mendapatkan skor 92,5% dengan kategori " sangat layak" dan uji coba lapangan dengan mendapatkan skor 93% dengan kategori "sangat layak" digunakan pada pembelajaran sastra anak kelas III SDN 1 Bagik Polak. 3). Pembelajaran menggunakan media *Photo Story* yang dikembangkan, mampu meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar mengingat kondisi yang masih dalam pandemi covid 19. Sehingga dengan adanya media yang digunakan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan terhadap peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, para guru dan staf pengajar SDN 1 Bagik Polak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Neiny. 2019. *Pengaruh Media Photo Story Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas Vii Smp Pab 9 Klambir V Tahun Pembelajaran*. Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Chandra, Rustika.2016. *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Penungkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang.* Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Didipu, Herman. 2012. *Sastra Anak : Media Pendidikan Yang Menghibur, Dan Media Hiburan Yang Mendidik.* Gorontalo: *Makalah Seminar Nasional Sastra.*

Djuanda, Dadan. 2014. Pembelajaran Sastra Di Sd Dalam Gamitan Kurikulum 2013.*Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*.1(2), 191-200.

Faiz, Suyoto, Dkk. 2019. *Penerapan Media Photo Story Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Mlonggo Kabupaten Jepara*. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agun

Hasti Wulandari, Yatim Riyanto,Waspodo Tjipto Subroto. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Dengan Media Photo Story Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn Glagahombo 2 Sleman. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Penelitian. 4(2).*

Krissandi, Febriyanto Dkk 2018.*Sastra Anak: Media Pembelajaran Anak*. Yogyakarta: Bakul Buku Indonesia.

Lestari, Ayu, Lia. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Photo Story Terhadap Keterampilan Menukis Narasi Siswa Kelas IV Di Sdn 1 Sesaot*. Skripsi S1. Universitas Mataram

Lestari, Puji. 2012. *Penerapan Metode Divisi Capaian Kelompok Belajar (Dckb) Dalam Pembelajaran Sastra Anak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Karakter Siswa Kelas Vii Smpn 2 Berbah Sleman*. Skripsi S1. Universitas Negeri Yogyakarta.

Manora, Marshalina Happy. 2012. Pengem*bangan Media Photo Story Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Satu Babak Pada Siswa Kelas Viii SMP*. Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang.

Melyanti, Sri. 2019. *Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI*. Skripsi S1. Universitas Negeri Makasar.

Nugrahaningtyas, Erlita. 2018. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Pola Hidup Sehat Untuk Anak Kelas 1 SD*. Skripsi S1. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Rukiyah. 2018. Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *Journal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 2(1): 99-106. Semarang: Universitas Diponegoro. http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva

Rusman.. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Rawamangun*, Jakarta: Prenada Medeia Group

Septiani. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Matematika Materi Bangun Datar Pada Peserta Didik Kelas Iii Sdn 19 Cakranegara*. Skripsi S1. Universitas Mataram.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (ResearchAnd Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV

T.W, Solhan Dkk. 2007.*Pendidikan Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka

Yanto, Ari, Febriyanto, Budi. 2019. *Media Photo Story Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Proccending Of The ICECRS|Ojs.* Umsida.Ac. Id/Index.Php/.2. 123-129.